

Pelatihan Desain Pembelajaran Inovatif Dimasa Pandemi Covid-19

Oleh.

I Made Ari Winangun¹

Ni Putu Candra Prastya Dewi²

STAHN Mpu Kuturan Singaraja¹²

E-mail: ari.winangun68@gmail.com¹, candrastahnmk@gmail.com²

ABSTRACT

The Community Service carried out in Gerokgak District aims to provide competence to elementary school teachers in Gerokgak District regarding innovative learning designs in Gerokgak District. The method used in the implementation of this activity is training (workshop). The place of implementation is at SD Negeri 2 Patas and SD Negeri 3 Sanggalangit, Gerokgak District, Buleleng Regency from December 14 to 19 in 2020. Participants in this training are teacher representatives in each SD in Gerokgak sub-district with a total of 40 people, provided that 20 people in each place implementation. Community service regarding Innovative Learning Designs during the Pandemic Covid-19 has been able to provide participants with innovative learning experiences, inspiration, and learning planning. These three things, which are the outputs of this activity, are expected to be applied in the learning process and impact on peers so that they are able to provide services to students in the form of innovative and fun quality learning during the pandemic Covid-19.

Keywords: Innovative Learning Designs, Pandemic Covid-19, Competence Of Elementary School Teachers

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Kecamatan Gerokgak bertujuan untuk memberikan kompetensi kepada guru sekolah dasar di Kecamatan Gerokgak terkait desain pembelajaran inovatif di Kecamatan Gerokgak. Metode yang digunakan pada pelaksanaan pada kegiatan ini adalah pelatihan (*workshop*). Tempat pelaksanaan di SD Negeri 2 Patas dan SD Negeri 3 Sanggalangit Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng pada tanggal 14 sampai dengan 19 Desember 2020. Peserta pada pelatihan ini adalah perwakilan guru di setiap SD di kecamatan Gerokgak dengan jumlah 40 orang, dengan ketentuan 20 orang disetiap tempat pelaksanaan. Pengabdian masyarakat tentang Desain Pembelajaran Inovatif Dimasa Pandemi Covid-19 telah mampu memberikan pengalaman belajar, inspirasi, dan perencanaan pembelajaran yang inovatif kepada peserta. Ketiga hal ini yang merupakan output dalam kegiatan ini diharapkan diterapkan dalam proses pembelajaran dan diimbaskan kepada teman sejawat sehingga mampu memberikan pelayanan kepada siswa dalam bentuk kualitas pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dimasa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Desain Pembelajaran Inovatif, Pandemi Covid-19, Kompetensi Guru

I. Pendahuluan

Masa Pandemi Covid-19 membuat pola pendidikan berubah. Semula proses belajar mengajar dilakukan dengan tatap muka. Tetapi kini, proses belajar mengajar

dilakukan secara jarak jauh (daring) dengan memanfaatkan jaringan internet, serta teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Baik siswa maupun guru sama-sama memiliki kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran daring. Namun dalam kondisi ini, guru perlu memiliki keterampilan dalam mendesain pembelajaran yang inovatif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai meskipun kondisi pembelajaran yang menuntut dominasi penggunaan teknologi sebagai sarana penunjang pembelajaran. Berkaitan dengan kondisi ini pula, guru dihadapkan dengan berbagai persoalan, mulai dari sulitnya beradaptasi dengan teknis pembelajaran daring, turunnya motivasi belajar siswa, kurangnya kerjasama orang tua siswa sampai dengan membengkaknya biaya kuota. Meski dalam himpitan persoalan yang dihadapi, guru dituntut harus tetap profesional, kompetensi guru harus terus ditingkatkan demi keberlangsungan proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Tentunya ini menjadi tantangan besar bagi guru.

Pembelajaran yang dilakukan diharapkan lebih melibatkan keaktifan belajar anak. Namun pada kenyataannya di sekolah-sekolah masih menerapkan pembelajaran konvensional. Pembelajaran yang dilakukan satu arah tanpa adanya timbal balik, membuat siswa kesulitan menyerap materi yang diberikan dan memberikan kesan monoton dalam pembelajaran sehingga tercipta suasana yang kurang kondusif dalam pembelajaran. Begitu pula pada pembelajaran daring. Masih banyak di sekolah-sekolah dijumpai pembelajaran online yang sifatnya satu arah. Pembelajaran online sudah membuat minat belajar siswa menurun. Apabila pembelajaran daring tersebut ditambah dengan pelaksanaannya yang dilakukan secara konvensional akan semakin menurunkan semangat belajar siswa. Hal ini dapat berdampak pada hasil belajar siswa yang cenderung rendah. Hal inilah yang perlu menjadi sebuah perhatian bagi seluruh praktisi pendidikan.

Hal ini terjadi pula pada pembelajaran di SD Kecamatan Grokgak. Masih banyak guru yang belum memiliki potensi atau keterampilan untuk mendesain pembelajaran inovatif, khususnya di masa pandemi ini. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat berupa usia guru yang sudah berumur setengah baya atau lebih. Hal ini membuat guru yang tidak terbiasa menggunakan teknologi, menjadi gagap teknologi ketika harus melaksanakan pembelajaran daring. Selain itu faktor eksternal dapat berupa faktor lingkungan serta belum adanya pelatihan terkait desain-desain pembelajaran inovatif sehingga kompetensi guru pun kurang memadai. Untuk menjawab tantangan guru terhadap pengelolaan pembelajaran di masa pandemi covid-19 dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada guru terkait desain pembelajaran inovatif, sehingga meningkatkan minat belajar bahkan hasil belajar siswa nantinya. Oleh karena itu dirasa penting untuk melakukan pengabdian pada masyarakat di SD di Kecamatan Gerokgak dengan tema "Pelatihan Desain Pembelajaran Inovatif di Masa Pandemi Covid-19".

II. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan pada pelaksanaan pada kegiatan ini adalah pelatihan (*workshop*). Tempat pelaksanaan di SD Negeri 2 Patas dan SD Negeri 3 Sanggalangit Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng pada tanggal 14 sampai dengan 19

Desember 2020. Peserta pada pelatihan ini adalah perwakilan guru di setiap SD di kecamatan Gerokgak dengan jumlah 40 orang, dengan ketentuan 20 orang disetiap tempat pelaksanaan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi: (i) pemberian materi; (ii) pemberian pelatihan; (iii) perencanaan pendampingan (*plan*); (iv) pelaksanaan pendampingan (*do*); dan (v) merefleksi (*see*) pada setia jenis materi pelatihan. Pengukuran terhadap efektivitas dalam kegiatan ini diperoleh melalui data kualitatif, meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh Jurusan Dharma Acarya dengan fokus pengabdian ke-SD-an diakomodir oleh Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan materi, pelatihan, dan pendampingan tentang Desain Pembelajaran Inovatif Dimasa Pandemi Covid-19. Materi pelatihan ini diharapkan mampu mengakomodir pengalaman belajar siswa yang bermuara pada hasil belajarnya baik pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tahap pertama yang dilaksanakan, yaitu permohonan ini pelaksanaan kegiatan kepada Koordinator Wilayah Disdikpora Kecamatan Gerokgak. Tahap kedua, berkoordinasi dengan K3S jenjang sekolah dasar Kecamatan Gerokgak untuk menentukan peserta yang diundang dan tempat pelaksanaan kegiatan. Tahap ketiga, melaksanakan pelatihan dengan teknis pemberian materi, pelatihan, dan perencanaan pendampingan. Tahap keempat adalah pelaksanaan pendampingan dan refleksi. Pada jabaran hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul utama Desain Pembelajaran Inovatif Dimasa Pandemi Covid-19 dijabarkan sesuai dengan pembagian tempat pelaksanaan, yaitu di SD Negeri 2 Patas dan SD Negeri 3 Sanggalangit.

a. Pelatihan di SD Negeri 2 Patas

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di SD Negeri 2 Patas dilaksanakan pada tanggal 14 sampai dengan 19 Desember 2020. Terdapat empat materi pelatihan yang diberikan di tempat pelaksanaan, yaitu (i) Relevansi Statistik Penyebaran Covid-19 terhadap Kompetensi Sikap Sosial; (ii) Peran Komunikasi Keluarga terhadap Karakter Anak; (iii) Merancang Pembelajaran IPS Sekolah Dasar Dimasa Pandemi Covid-19; dan (iv) Strategi Pelaksanaan Praktikum IPA SD Dimasa Pandemi Covid-19.

Pada hari pertama, yaitu tanggal 14 Desember 2020 dilaksanakan pemberian materi dan pemberian pelatihan tentang materi Relevansi Statistik Penyebaran Covid-19 terhadap Kompetensi Sikap Sosial oleh Made Adi Nugraha Tristaningrat dan Peran Komunikasi Keluarga terhadap Karakter Anak oleh Komang Surya Adnyana. Materi dan pelatihan tentang Relevansi Statistik Penyebaran Covid-19 terhadap Kompetensi Sikap Sosial memberikan informasi bahwa pendidik dan siswa diharapkan memiliki sikap waspada dan kompetensi sikap sosial, yaitu sikap bermula dari perasaan terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu atau objek (Tristaningrat, 2020). Materi dan pelatihan tentang Peran Komunikasi Keluarga terhadap Karakter Anak memberikan informasi bahwa

komunikasi yang baik antara siswa dengan orang tua harus ditumbuhkan sehingga mampu membentuk karakter anak. Terlebih pembelajaran pada situasi pandemi yang dilaksanakan dirumah dikontrol dan difasilitasi penuh oleh orang tua (Adnyana, 2020). Pada akhir pertemuan ini ditentukan suatu perencanaan pendampingan (*plan*) yang akan dilaksanakan pada tanggal 16 dan 17 Desember 2020.

Pada hari kedua, yaitu 15 Desember 2020 dilaksanakan pemberian materi dan pemberian pelatihan tentang Merancang Pembelajaran IPS Sekolah Dasar Dimasa Pandemi Covid-19 oleh Ni Nyoman Kurnia Wati dan Strategi Pelaksanaan Praktikum IPA SD Dimasa Pandemi Covid-19 oleh I Made Ari Winangun. Materi dan pelatihan tentang Merancang Pembelajaran IPS Sekolah Dasar Dimasa Pandemi Covid-19 memberikan informasi dan pengalaman belajar dalam merancang pembelajaran khususnya mapel IPS di sekolah dasar (Wati, 2020). Materi dan pelatihan tentang Strategi Pelaksanaan Praktikum IPA SD Dimasa Pandemi Covid-19 memberikan informasi dan pengalaman belajar dalam merancang praktikum sederhana yang dapat dilaksanakan siswa secara mandiri dalam proses belajar daring (Winangun, 2020). Pada akhir pertemuan ini ditentukan suatu perencanaan pendampingan (*plan*) yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 dan 19 Desember 2020.

Pendampingan (*do*) materi tentang Relevansi Statistik Penyebaran Covid-19 terhadap Kompetensi Sikap Sosial dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2020. Pada kegiatan ini, dilaksanakan pendampingan yang menganalisis statistik penyebaran Covid-19 di sekolah masing-masing sehingga diperoleh data sebagai dasar pelaksanaan teknis dalam penanggulangan penyebaran Covid-19. Selain itu, hasil pada pendampingan ini juga memberikan saran dalam hal pemenuhan fasilitas dan pembiasaan pola hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah. Pada akhir kegiatan ini dilaksanakan refleksi (*see*) melalui wawancara dengan responden yang diambil acak untuk memberikan kesan, pesan, kritik, dan saran dalam pelaksanaan materi ini. Secara umum, respon peserta dalam kegiatan ini khususnya pada materi pertama sudah baik dan bersemangat dalam melaksanakan praktik pembiasaan pola hidup bersih dan sehat.

Pendampingan (*do*) materi tentang Peran Komunikasi Keluarga terhadap Karakter Anak dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2020. Pada kegiatan ini, dilaksanakan pendampingan tentang analisis permasalahan komunikasi antara siswa dan orang tua selama pelaksanaan pembelajaran dari rumah. Sebab, proses belajar dari rumah akan berjalan dengan baik jika difasilitasi oleh orang tua sehingga komunikasi ini sangat diperlukan. Temuan lain dari analisis ini adalah tingkat pengembangan karakter anak memiliki kolerasi yang positif dengan komunikasi keluarga. Pada akhir kegiatan ini dilaksanakan refleksi (*see*) melalui wawancara dengan responden yang diambil acak untuk memberikan kesan, pesan, kritik, dan saran dalam pelaksanaan materi ini. Secara umum, respon peserta dalam kegiatan ini khususnya pada materi kedua sudah baik dan peserta sangat bersemangat memaparkan permasalahan ataupun solusi sebagai bentuk *sharing* dalam menghadapi permasalahan tentang peran komunikasi keluarga terhadap karakter anak.

Pendampingan (*do*) materi tentang Merancang Pembelajaran IPS Sekolah Dasar Dimasa Pandemi Covid-19 dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2020. Pada kegiatan ini, dilaksanakan pendampingan yang membahas rancangan pembelajaran IPS SD dimasa pandemi Covid-19. Hasil pendampingan ini, peserta memiliki rancangan pembelajaran dengan menerapkan salah satu model pembelajaran inovatif yang realistis dilaksanakan pada situasi pandemi Covid-19 khususnya pada mapel IPS SD. Pada akhir kegiatan ini dilaksanakan refleksi (*see*) melalui wawancara dengan responden yang diambil acak untuk memberikan kesan, pesan, kritik, dan saran dalam pelaksanaan materi ini. Secara umum, respon peserta dalam kegiatan ini khususnya pada materi ketiga sudah baik. Selain itu, peserta juga memberikan saran yang positif tentang pendampingan rancangan pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan lebih detail lagi sebab sangat dibutuhkan oleh peserta demi kelancaran proses belajar mengajar di kelas.

Pendampingan (*do*) materi tentang Strategi Pelaksanaan Praktikum IPA SD Dimasa Pandemi Covid-19 dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2020. Pada kegiatan ini, dilaksanakan pendampingan untuk merancang strategi praktikum IPA SD yang sederhana sehingga dapat dilaksanakan secara mandiri oleh siswa dalam pembelajaran daring. Hasil pendampingan ini berupa pedoman praktikum IPA SD dengan menerapkan jenis model pembelajaran, seperti *project based learning*, *discovery learning*, *inquiry learning*, pembelajaran kooperatif, ataupun pembelajaran kolaboratif. Pada akhir kegiatan ini dilaksanakan refleksi (*see*) melalui wawancara dengan responden yang diambil acak untuk memberikan kesan, pesan, kritik, dan saran dalam pelaksanaan materi ini. Secara umum, respon peserta dalam kegiatan ini khususnya pada materi keempat sudah baik. Peserta juga mengharapkan dilaksanakannya pelatihan sejenis untuk menunjang kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah khususnya pada situasi pandemi Covid-19.

b. Pelatihan di SD Negeri 3 Sanggalangit

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di SD Negeri 3 Sanggalangit dilaksanakan pada tanggal 14 sampai dengan 18 Desember 2020. Materi pelatihan yang diberikan di tempat pelaksanaan, yaitu (i) Peningkatan Keterampilan Abad 21 pada Era *Society* 5.0; (ii) Pendampingan Pendidikan Jasmani dan Permainan Tradisional; dan (iii) Pengembangan Media Bahan Ajar melalui *Google Classroom*.

Pada hari pertama, yaitu tanggal 14 Desember 2020 dilaksanakan pemberian materi dan pemberian pelatihan tentang materi Peningkatan Keterampilan Abad 21 pada Era *Society* 5.0 oleh Ni Putu Candra Prastya Dewi dan Pendampingan Pendidikan Jasmani dan Permainan Tradisional oleh Gusti Ngurah Arya Yudaparmita. Materi dan pelatihan tentang Peningkatan Keterampilan Abad 21 pada Era *Society* 5.0 memberikan informasi bahwa pendidik dan siswa diharapkan memiliki keterampilan yang diamanatkan dalam pembelajaran Abad 21, yaitu *critical thinking*, *creativity*, *communication*, dan *collaboration*. Meskipun pada situasi pandemi Covid-19, keempat jenis keterampilan ini atau yang disingkat dengan 4C tetap dapat dikembangkan dalam pembelajaran daring baik melalui aplikasi *whatsapp*, *zoom*, dan *google classroom* (Dewi, 2020). Materi dan pelatihan tentang Pendampingan Pendidikan Jasmani dan Permainan Tradisional memberikan informasi bahwa kebugaran jasmani dapat diperoleh melalui penerapan beberapa jenis permainan tradisional, seperti bentengan, gobag sodor, lompat tali, gatrik, atau

yang lainnya (Yudaparmita, 2020). Pada akhir pertemuan ini ditentukan suatu perencanaan pendampingan (*plan*) yang akan dilaksanakan pada tanggal 16 dan 17 Desember 2020.

Pada hari kedua, yaitu 15 Desember 2020 dilaksanakan pemberian materi dan pemberian pelatihan tentang Pengembangan Media Bahan Ajar melalui *Google Classroom* oleh Putu Ida Arsani Dewi. Materi dan pelatihan tentang Media Bahan Ajar melalui *Google Classroom* memberikan informasi dan pengalaman belajar dalam menentukan dan membuat media untuk memfasilitasi belajar siswa khususnya pada situasi pandemi Covid-19 (Dewi, 2020). Pada akhir pertemuan ini ditentukan suatu perencanaan pendampingan (*plan*) yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2020.

Pendampingan (*do*) materi tentang Peningkatan Keterampilan Abad 21 pada Era *Society 5.0* dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2020. Pada kegiatan ini, dilaksanakan pendampingan untuk merancang bentuk pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan Abad 21 dengan penerapan beberapa jenis model pembelajaran inovatif. Substansi pada pendampingan ini adalah 4C (*critical thinking, creativity, communication, dan collaboration*) yang dapat diterapkan dengan berkesinambungan pada model pembelajaran inovatif. Hasil dari pendampingan ini adalah bentuk pembelajaran Abad 21. Pada akhir kegiatan ini dilaksanakan refleksi (*see*) melalui wawancara dengan responden yang diambil acak untuk memberikan kesan, pesan, kritik, dan saran dalam pelaksanaan materi ini. Secara umum, respon peserta dalam kegiatan ini khususnya pada materi pertama sudah baik. Peserta juga mengharapkan dilaksanakannya pelatihan sejenis untuk menunjang kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah khususnya pada situasi pandemi Covid-19.

Pendampingan (*do*) materi tentang Pendampingan Pendidikan Jasmani dan Permainan Tradisional dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2020. Pada kegiatan ini, dilaksanakan pendampingan untuk merancang bentuk pembelajaran mapel Penjaskes pada jenjang sekolah dasar dengan menerapkan salah satu permainan tradisional. Hasil dari pendampingan ini adalah perencanaan pembelajaran mapel Penjaskes dengan menerapkan salah satu jenis permainan tradisional khususnya yang dapat dilaksanakan pada situasi pandemi Covid-19. Pada akhir kegiatan ini dilaksanakan refleksi (*see*) melalui wawancara dengan responden yang diambil acak untuk memberikan kesan, pesan, kritik, dan saran dalam pelaksanaan materi ini. Secara umum, respon peserta dalam kegiatan ini khususnya pada materi kedua sudah baik. Peserta juga terinspirasi dengan berbagai jenis permainan tradisional yang sebelumnya jarang dikaitkan dengan proses pembelajaran khususnya mapel Penjaskes.

Pendampingan (*do*) materi tentang Pengembangan Media Bahan Ajar melalui *Google Classroom* dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2020. Pada kegiatan ini, dilaksanakan pendampingan untuk merancang kelas *online* pada *Google Classroom* kemudian merancang media yang sesuai dan relevan diterapkan. Hasil dari pendampingan ini adalah dihasilkannya kelas *online* dan salah satu bentuk media pembelajaran yang sesuai dan relevan diterapkan pada situasi pandemi Covid-19. Pada akhir kegiatan ini dilaksanakan refleksi (*see*) melalui wawancara dengan responden yang diambil acak untuk memberikan kesan, pesan, kritik, dan saran

dalam pelaksanaan materi ini. Secara umum, respon peserta dalam kegiatan ini khususnya pada materi ketiga sudah baik. Peserta juga sangat senang mampu membuat kelas online beserta medianya sehingga dapat diterapkan langsung saat proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan proses berjalannya pemberian materi, pelatihan, pendampingan, dan refleksi baik pada SD Negeri 2 Patas maupun SD Negeri 3 Sanggalangit, peserta pelatihan Desain Pembelajaran Inovatif Dimasa Pandemi Covid-19 telah menunjukkan respon yang positif. Ketujuh materi dalam pengabdian pada masyarakat ini juga telah mampu memberikan dampak yang baik apabila diteruskan oleh guru dalam pembelajaran di kelas baik pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, yaitu Pramita, Mulyati, dan Susanto (2016) menyatakan bahwa desain pembelajaran dengan khususnya dengan pendekatan kontekstual mampu membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bermain peran, penemuan konsep, konstruksi pengetahuan maupun proses memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, desain pembelajaran yang merupakan output peserta dalam pelatihan ini diharapkan diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran.

Selain itu, menurut Zafi dan Partono (2020), desain pembelajaran yang digunakan guru harus inovatif dan bervariasi sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian ini juga bersesuaian dengan teknis pelatihan pada pengabdian masyarakat ini yang menyajikan berbagai bentuk materi pelatihan baik perancangan pembelajaran, perancangan praktikum, pengembangan media bahan ajar, studi kasus yang berkaitan dengan situasi kontekstual dimasa pandemi, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran pada jenjang sekolah dasar.

Selain capaian secara konten ataupun materi pelatihan, pengabdian pada masyarakat ini juga memberikan pemahaman yang utuh tentang situasi pandemi Covid-19 sehingga mampu melaksanakan pencegahan yang lebih preventif dan menjaga kesehatan. Hal ini dikarenakan, keadaan fisik tubuh harus sehat barulah dapat beraktivitas baik belajar maupun mengajar. Hal ini senada dengan pernyataan atau *jargon* yang sering kita dengar, yaitu “di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat”. Oleh karena itu, dalam mendukung penerapan desain pembelajaran yang inovatif tentu pemikiran positif baik oleh pendidik dan peserta didik sehingga mampu melaksanakan proses belajar dan mengajar yang optimal. Pemikiran positif ini memiliki artian bahwa kita tetap mawas diri dan waspada sebab pandemi Covid-19 merupakan krisis kesehatan yang berskala global.

IV. Simpulan dan Rekomendasi

Pengabdian masyarakat tentang Desain Pembelajaran Inovatif Dimasa Pandemi Covid-19 telah mampu memberikan pengalaman belajar, inspirasi, dan perencanaan pembelajaran yang inovatif kepada peserta. Ketiga hal ini yang merupakan output dalam kegiatan ini diharapkan diterapkan dalam proses pembelajaran dan diimbaskan kepada teman sejawat sehingga mampu memberikan pelayanan kepada siswa dalam bentuk kualitas pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dimasa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, K. S. (2020). Peran Komunikasi Keluarga terhadap Karakter Anak. *Materi Pengabdian pada Masyarakat*. Tidak Diterbitkan. Singaraja: Prodi PGSD STAHN Mpu Kuturan Singaraja.
- Dewi, N. P. C. P. (2020). Peningkatan Keterampilan Abad 21 pada Era *Society 5.0* Materi Pengabdian pada Masyarakat. Tidak Diterbitkan. Singaraja: Prodi PGSD STAHN Mpu Kuturan Singaraja.
- Dewi, P. I. A. (2020). Pengembangan Media Bahan Ajar melalui *Google Classroom*. Materi Pengabdian pada Masyarakat. Tidak Diterbitkan. Singaraja: Prodi PGSD STAHN Mpu Kuturan Singaraja.
- Pramita, M., Mulyati, S., & Susanto, H. (2016). Implementasi Pembelajaran pada Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 1(3): 289-296. E-ISSN: 2502-471X.
- Tristaningrat, M. A. N. (2020). Relevansi Statistik Penyebaran Covid-19 terhadap Kompetensi Sikap Sosial. *Materi Pengabdian pada Masyarakat*. Tidak Diterbitkan. Singaraja: Prodi PGSD STAHN Mpu Kuturan Singaraja.
- Wati, N. N. K. (2020). Merancang Pembelajaran IPS Sekolah Dasar Dimasa Pandemi Covid-19. *Materi Pengabdian pada Masyarakat*. Tidak Diterbitkan. Singaraja: Prodi PGSD STAHN Mpu Kuturan Singaraja.
- Winangun, I M. A. (2020). Strategi Pelaksanaan Praktikum IPA SD Dimasa Pandemi Covid-19. *Materi Pengabdian pada Masyarakat*. Tidak Diterbitkan. Singaraja: Prodi PGSD STAHN Mpu Kuturan Singaraja.
- Yudaparmita, G. N. A. (2020). Pendampingan Pendidikan Jasmani dan Permainan Tradisional. *Materi Pengabdian pada Masyarakat*. Tidak Diterbitkan. Singaraja: Prodi PGSD STAHN Mpu Kuturan Singaraja.
- Zafi, A. A. & Partono. (2020). Desain Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran al-Quran Hadis. *Matan: Journal of Islam and Muslim Society*. 2(1): 16-15. E-ISSN: 2715-0119.